

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan media video pembelajaran matematika menggunakan model *brain based learning* melalui tahapan-tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji coba produk. Sedangkan proses pembuatan desain video dengan tahap-tahapan, yaitu berawal dari pra-pengembangan produk, pengembangan produk, dan tahapan terakhir pasca pengembangan produk. Pelaksanaan model pembelajaran *Brain Based Learning* dengan menggunakan video pembelajaran di kelas V SDN Pasar Lama 6 di berdasarkan lembar observasi terhitung terlaksana sebesar 100% .
2. Pengembangan media video pembelajaran matematika menggunakan model *brain based learning* telah dinyatakan valid oleh dua dosen ahli media dan materi. Berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata 4,59 dan persentase 91,8% menunjukkan kriteria sangat valid. Sedangkan hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata 3,57 dan persentase 71,4% menunjukkan kriteria valid.

3. Respon siswa terhadap media video pembelajaran matematika menggunakan model *brain based learning* dinilai “efektif”. Hal tersebut dilihat dari respon siswa yang sangat baik terhadap media yang digunakan yaitu 83,92 %. Hasil belajar siswa kelas V SDN Pasar lama 6 dengan media video pembelajaran matematika menggunakan model *brain based learning* diperoleh rata-rata nilai akhir siswa yaitu 82 dan ketuntasan hasil belajar mencapai 100%, maka media video pembelajaran matematika menggunakan model *brain based learning* yang dikembangkan dinilai “efektif”.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian serta simpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran yang bersifat membangun. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan video pembelajaran ini dapat digunakan disekolah-sekolah lain dengan materi yang lebih beragam.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan uji coba secara online. Peneliti berharap kedepannya bagi peneliti lainnya dapat memikirkan dan mengembangkan penelitian serupa secara tatap muka.
3. Pada pengembangan video pembelajaran ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan, sehingga saran kedepan kepada peneliti lain agar bisa membuat video pembelajaran dengan lebih kreatif dan inovatif lagi.

4. Pada pengembangan media video pembelajaran ini, peneliti hanya menggunakan enam tahapan pengembangan dari Sugiyono. Diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan suatu produk pembelajaran hingga tahap pembuatan produk massal, sehingga produk dapat digunakan secara massal.